

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Republika

Pj Gubernur DKI Tunjuk Dua Jenderal Jadi Komisaris MRT

Pengangkatan jenderal diyakini untuk menutupi celah-celah kekurangan di BUMD PT MRT.

■ ZAINUR MAHSIR RAMADHAN,

JAKARTA — Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta, Gembong Warsono, menyoroti Penjabat Gubernur DKI Heru Budi Hartono yang baru menjabat sepekan dan melakukan penggantian direksi serta komisaris di PT MRT Jakarta, Rabu (26/10). Diketahui, dua dari tiga komisaris PT MRT merupakan eks komandan pusat Polisi Militer Angkatan Darat (Danpuspomad) Letjen (Purn) Dodik Wijnarko dan eks kapolda Kalimantan Utara Irjen (Purn) Bambang Kristiyono sebagai komisaris PT MRT Jakarta.

Sedangkan satu komisaris lainnya, William P Sabandar, merupakan mantan dirut PT MRT Jakarta. "Pj Gubernur itu ibaratnya imam. Ketika imam mau melakukan shalat *kan* dia harus merapikan barisan. Merapikan saf, jadi dalam rangka merapikah saf

ya barangkali ada yang perlu dievaluasi dan diganti," kata Gembong saat dihubungi, Kamis (27/10).

Menurut dia, penggantian lebih lanjut dari komisaris dan direksi tersebut merupakan hal biasa. Namun, Gembong mengaku tak mengetahui dua jenderal yang diangkat Heru. Meskipun demikian, dia meyakini pengangkatan tersebut dilakukan untuk menutupi celah-celah kekurangan di BUMD PT MRT.

"Kalau saya Fraksi PDIP, yang mau melakukan ini *kan* Pak Heru, ketika Pak Heru yakin bahwa beliau-beliau ini mampu, ya saya juga harus yakin," ujarnya.

Gembong berujar, kepercayaan pada orang-orang yang diangkat Kasetspres dan mantan wali kota Jakarta Utara itu perlu diberikan. Pasalnya, dia berdalih hal itu lumrah dilakukan, terlebih saat pihaknya mengaku sempat mendukung perombakan

direksi dan komisaris di PT MRT oleh Gubernur DKI sebelumnya Anies Baswedan.

"Ketika Pak Anies melakukan perombakan, kalau dirasa mampu melakukan percepatan, kami mendukung sepenuhnya," katanya.

Namun, dia meyakini, akan mengevaluasi jajaran PT MRT ke depan. Dia mengatakan, PDIP akan mengawasi dan mengkritisi kinerja direksi serta komisaris baru agar sesuai harapan.

Sebelumnya, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono baru saja merombak jajaran direksi dan komisaris di PT MRT Jakarta, Rabu (26/10).

Selain mengganti dirut MRT yang baru menjabat tiga bulan saat diangkat Anies pada Juli lalu, Heru juga mengangkat kembali mantan dirut MRT Jakarta yang dicopot Anies, William Sabandar, menjadi jajaran komisaris di PT MRT Jakarta.

"Dengan diangkatnya Dodik Wijnarko sebagai komisaris utama, Bambang Kristiyono sebagai komisaris, dan William P Sabandar sebagai komisaris diharapkan dapat

memberikan arahan dan masukan kepada Direksi dalam kaitannya dengan proses pembangunan MRT Jakarta fase II dan fase-fase berikutnya," kata Pj Kepala BP BUMD DKI Jakarta Fitria Rahadiani dalam keterangannya, Rabu (26/10).

Anies pada Juli 2022 lalu, sempat menggantikan posisi dirut MRT Jakarta yang masih dijabat William Sabandar oleh M Aprindy. Namun, tiga bulan berselang, saat Heru resmi menjabat Pj atas penunjukan Presiden Jokowi, William diangkat kembali oleh Heru menjadi komisaris.

Sedangkan untuk posisi direktur utama, Aprindy digantikan oleh direktur utama PT MITJ Tuhayat. "Penggantian direktur utama, komisaris utama, dan anggota komisaris telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan," kata Fitria. Dia berharap direktur utama dan jajaran Dewan Komisaris yang baru mampu melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Anies sempat mengangkat Aprindy sebagai dirut MRT pada Juli 2022 silam. ■ **ed:** andi nur aminah